

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggabungkan penelitian lapangan dengan metode analisis deskriptif, atau analisis data, dengan memberikan gambaran naratif tentang situasi yang diteliti. (Hartati, 2019:22)

Untuk menggambarkan, mengungkap, dan menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi selama penelitian, penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Alhasil, informasi yang akan dikumpulkan tidak akan berupa angka melainkan berupa kata-kata dan gambar. (Rukin, 2019:6)

Diharapkan dengan strategi ini, data yang terkumpul di lokasi penelitian mengenai peningkatan jumlah nasabah yang membeli produk tabungan qurban di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Banjarmasin dapat terurai secara komprehensif dan lengkap.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di Banjarmasin tepatnya di Jl., dimana penelitian akan dilakukan. 9 September Pekauman Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70243 Kabupaten Banjarmasin Selatan.

Adapun alasan memilih lokasi penelitian untuk topik yang akan diteliti adalah:

1. Lokasi yang strategis sehingga dapat mengakomodir peningkatan permintaan produk tabungan qurban.
2. Di komplek desa yang ada, masih banyak masyarakat yang tidak mau menabung karena lebih memilih menabung atau menggunakan arisan kelompok.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Orang yang mampu memberikan informasi secara langsung disebut subjek penelitian. Lima petugas (termasuk Hodri Jauhari, ketua) dan pegawai Cabang Pembantu BMT UGT Nusantara Banjarmasin lainnya menjadi subjek penelitian.

Fokus suatu penelitian atau subjek penelitian disebut objek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan jumlah produk tabungan qurban yang tersedia bagi nasabah di Cabang Pembantu BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Penulis mengumpulkan data primer dari petugas BMT UGT Nusantara di Banjarmasin melalui wawancara langsung.

b. Data sekunder

Penulis memperoleh data sekunder melalui media perantara atau secara tidak langsung dari jurnal, buku, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, pihak manajemen BMT UGT Nusantara termasuk pimpinan kantor cabang pembantu (Hodri Jauhari) dan pegawai lainnya disebut sebagai informan.
- b. Dokumen, khususnya yang berkaitan dengan informasi yang digali dari arsip dan bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan informasi yang digali dari BMT UGT Nusantara, seperti jurnal, buku penulis, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi, kemampuan seseorang untuk melakukan observasi dan pencatatan secara terarah terhadap hal-hal yang diamati pada suatu lokasi atau gejala-gejala pada subjek penelitian disebut observasi. Kondisi yang diamati di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu

Banjarmasin diamati dan dicatat secara sistematis saat kunjungan lapangan langsung.

2. Wawancara, wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan mendengarkan secara langsung dan mengungkapkan informasi secara lisan. (Saebeni B. A., 2008:190). Semua pertanyaan dijawab oleh narasumber, sedangkan responden adalah orang yang memberikan bahan pertanyaan.
3. Kumpulan data disebut dokumentasi. Contoh dokumentasi antara lain dokumen berdasarkan lembaga kajian atau data pendukung penting lainnya yang menjadi bagian dari dokumentasi. Foto dan sumber tertulis lainnya juga dapat memberikan dukungan tambahan untuk penelitian. (Saebeni A. d., 2009:117 dan 134). Dokumentasi penelitian ini terdiri dari pengambilan foto dan rekaman wawancara serta penerimaan berkas dokumen di Cabang Pembantu BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah selanjutnya adalah membuat data menggunakan metode berikut setelah data yang diperlukan diselidiki dan dikumpulkan:

- a. *Editing* (pemeriksaan data)

Proses penyuntingan melibatkan pemeriksaan data yang telah diperoleh, khususnya dalam hal kelengkapan, keterbacaan, kejelasan makna, kesesuaian, dan relevansinya dengan data lain.

Dalam penelitian ini, data observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait upaya peningkatan jumlah nasabah yang menggunakan produk tabungan qurban di Cabang Pembantu BMT UGT Nusantara Banjarmasin diedit oleh peneliti. merupakan meneliti data-data yang sudah diperoleh terutama menurut kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan menggunakan data yang lain.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying Proses pengelompokan semua data mulai dari wawancara dengan informan, dokumen, pencatatan langsung ke lapangan, dan observasi disebut dengan klasifikasi. Setelah membaca setiap bagian data, kami mengklasifikasikannya sesuai dengan persyaratan.

Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh mudah dibaca dan dipahami serta memberikan informasi yang objektif kepada peneliti. Kemudian, bagian dari data ini yang memiliki kesamaan dipilih dengan menggunakan informasi dari dokumen dan wawancara, observasi, dan sumber lainnya.

c. *Verifying* (verifikasi)

Verifying adalah proses pemeriksaan data dan fakta yang didapat pada lapangan supaya validitas data bisa diakui dan dipakai pada penelitian.

d. *Concluding* (kesimpulan)

Kesimpulan, yang merupakan tahap akhir dari pengolahan data, menyusul. Objek penelitian penulis akan menjadi subjek data selanjutnya yang dihasilkan oleh kesimpulan ini. Ini disebut sebagai "menyimpulkan," dan mengacu pada langkah terakhir dalam proses pengolahan data, yang terdiri dari tiga langkah berikut: mengedit, mengkategorikan, dan mengonfirmasi. *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif, dimana analisis dilakukan pada saat pengumpulan data dan data disusun pada waktu yang telah ditentukan. Pencatatan tersebut merupakan analisis menyeluruh terhadap data yang telah disusun, dan apabila masih ada informasi yang kurang, maka dilakukan pencatatan kembali untuk melengkapi tahapan penelitian yang dinilai cukup baik.

G. Tahapan Penelitian

Mengenai penelitian untuk skripsi dan penyusunan skripsi, ada beberapa tahapan antara lain:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap awal melakukan penelitian, penulis membuat penyusunan proposal dengan dosen pembimbing dan melakukan observasi lapangan untuk memilih lokasi penelitian.

2. Tahapan Persiapan

Untuk memudahkan mereka diterima dalam penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan surat penelitian pada tahap ini.

3. Tahapan Pelaksanaan

Penulis mengumpulkan informasi pada tahap ini dengan menghubungi narasumber.

4. Tahapan Pengolahan Data

Langkah selanjutnya adalah menyunting data dengan menggunakan teknik penyuntingan, seperti menyunting data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen serta mengklasifikasikan data. Setelah itu, data diperiksa sampai disimpulkan dan dideskripsikan.

5. Tahapan Analisis Data

Langkah selanjutnya dalam proses pengolahan data adalah analisis data, di mana observasi, wawancara, dan data berbasis dokumentasi dibahas secara mendalam dan masing-masing interaksi satu sama lain dijelaskan.

6. Tahapan Penyusunan Laporan

Penulis mempresentasikan hasil penelitian setelah berkonsultasi dengan pembimbing skripsi tentang laporan yang disusun, melakukan penyesuaian, dan mengajukannya untuk disetujui sebelum disusun menjadi sebuah skripsi.